

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR**

(Artikel)

Oleh

DINI WAHYUNI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR**

Dini Wahyuni¹, Berti Yolida², Rini Rita T. Marpaung²
Ayu.diny@yahoo.com. HP: 081368290100

ABSTRAK

The goal of this research is to know the utilization of school's environment as the learning source to increase the activity and learning outcomes of students. The design of this research is pretest posttest not equivalent. The samples of this research are VIIIA and VIIIB that chosen by cluster random sampling technique. The data of this research are qualitative and quantitative data. The analysis of qualitative data are obtained from the average score of pretest, posttest, and N-gain that analyzed by using T-test and U-test. Quantitative data are the description of activity and questionnaire of students' responses. The result of this research showed that the activity of discussing is 66,67% in medium category and the lowest activity is submitting idea 56,67% in low category. The learning outcomes is increased with the average of 46,03. Thus the utilization of school's environment can improve significantly the learning activity.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar oleh siswa. Desain penelitian ini adalah pretes postes tak ekuivalen. Sampel penelitian ini adalah kelas VIIIA dan VIIIB yang dipilih secara *cluster random sampling*. Data penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif diperoleh dari rata-rata nilai pretes, postes, dan *N-gain* yang dianalisis menggunakan uji t dan uji U. Data kuantitatif berupa deskripsi aktivitas dan angket tanggapan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas melakukan diskusi 66,67% berkategori "sedang" dan aktivitas terendah mengajukan ide 56,67% berkategori "rendah". Hasil belajar mengalami peningkatan secara signifikan dengan rata-rata 46,03. Dengan demikian pemanfaatan lingkungan sekolah dapat meningkatkan aktivitas belajar.

Kata kunci : aktivitas belajar, hasil belajar, lingkungan sekitar sekolah

¹ Mahasiswa Pendidikan Biologi

² Staf Pengajar Pendidikan Biologi

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan pengembangan dari sumber daya manusia. Melalui pendidikan, kita ingin menghasilkan manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas dilihat dari segi pendidikan yang terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pada pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (BSNP, 2009: 243).

Pendidikan adalah interaksi pribadi di antara para siswa dan interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan pendidikan adalah suatu proses sosial yang tidak dapat terjadi tanpa interaksi antar pribadi. Belajar bukan hanya suatu proses pribadi, tetapi

juga proses sosial yang terjadi ketika masing-masing orang berhubungan dengan yang lain dan membangun pengetahuan bersama (Dasna dan Sutisna, 2010: 33).

Pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting bagi perkembangan peradaban manusia dalam suatu bangsa. Bangsa yang mempunyai peradaban maju adalah bangsa yang mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas, oleh karena itu harus dilakukan usaha untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan (Azizah, 2010: 1).

Hasil wawancara dengan guru biologi di SMP Muhammadiyah 1 Gisting, diketahui selama ini sumber belajar yang dipakai adalah hanya buku paket dan selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah. Melihat kenyataan ini, maka sangat diperlukan adanya sumber belajar yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi dalam materi pokok Hama dan Penyakit Tumbuhan. Sumber belajar yang telah digunakan adalah lingkungan sekitar sekolah. Sumber tersebut dapat membantu siswa da-

lam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi Hama dan Penyakit Tumbuhan. Selain itu juga, Lingkungan yang ada disekitar siswa merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas dan bermakna bagi siswa. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar akan lebih bermakna dan bernilai, sebab siswa dihadapkan kepada peristiwa dan keadaan yang sebenarnya, keadaan yang alami, lebih faktual dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gisting.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gisting, nilai rata-rata siswa pada materi pokok hama dan penyakit tumbuhan Tahun Ajaran 2013-2014 adalah 67,56. Nilai tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 70.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kondisi lingkungan se-

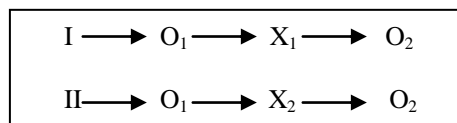
kitar sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Gisting terdapat sawah dan kebun seperti kebun cabai, kebun kubis, kebun terong, kebun singkong, kebun jagung dan tomat. Kondisi lingkungan sekolah ini memiliki sumber daya alam yang baik. Sehingga siswa dapat memanfaatkan lingkungan tersebut sebagai sumber belajar. Melalui lingkungan diharapkan siswa dapat belajar dari apa yang ditemukannya di lingkungan.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat mempermudah siswa menyerap bahan pelajaran, lebih mengenal kondisi lingkungan yang sebenarnya, menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dialami, serta turut berpartisipasi untuk menjaga dan memelihara lingkungan sekitarnya. Rousseau, (dalam Barlia, 2002: 3) menyatakan bahwa: "Anak-anak sebaiknya belajar langsung dari pengalamannya sendiri, dari pada hanya mengandalkan perolehan informasi dari buku-buku, guru pertamaku adalah kakiku, tanganku dan mataku, karena dengan inderaku itu mengajarku berpikir".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 di SMP Muhammadiyah 1 Gisting. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014 SMP Muhammadiyah 1 Gisting. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII_A dan kelas VIII_B. Sampel dipilih dari populasi dengan teknik *cluster random sampling*, selanjutnya siswa-siswa pada kelas VIII_A terpilih sebagai kelompok eksperimen dan siswa-siswa pada kelas VIII_B sebagai kelompok kontrol.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pretes-postes kelompok tak ekuivalen. Struktur desain penelitian ini yaitu:



Ket: I = Kelas eksperimen
 II = Kelas kontrol
 O₁ = Pretes
 O₂ = Postes
 X = menggunakan media lingkungan
 C = menggunakan media gambar melalui diskusi

Gambar 1. Desain penelitian (Nazir, 2005 :233).

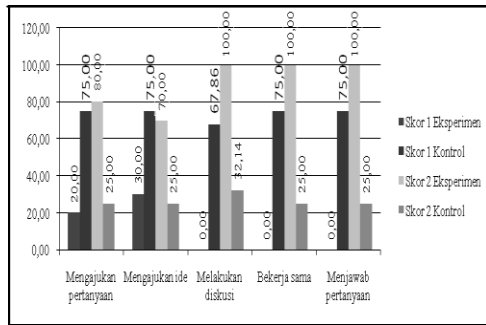
Jenis dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data

kuantitatif yang berupa data hasil belajar yang diperoleh dari nilai pretes dan postes, kemudian dihitung selisih antara nilai pretes dengan postes dalam bentuk *N-gain* yang dianalisis menggunakan uji *t* dan uji *Mann Whitney U*. Data kualitatif berupa data aktivitas siswa dan data angket tanggapan yang dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

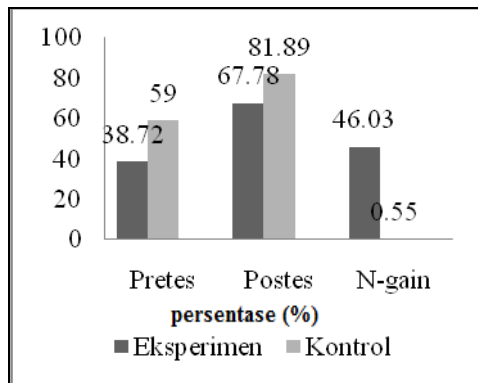
Hasil dari penelitian ini berupa data aktivitas belajar siswa, hasil belajar dan tanggapan siswa terhadap pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar sebagai berikut:

Adapun data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa persentase rata-rata aktivitas belajar siswa kelas eksperimen 66,67% lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Kemudian persentase tertinggi terdapat pada aktivitas siswa melakukan diskusi sebesar 56,67%. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disajikan Gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Aktivitas belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol

Data hasil belajar siswa yang diperoleh dari pretes dan postes untuk kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada Gambar 3.

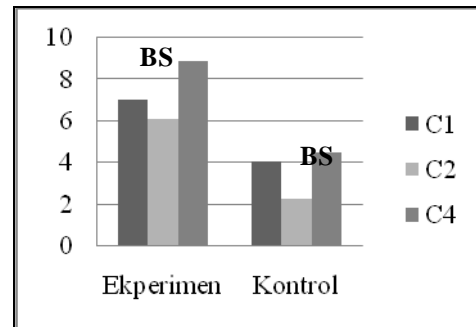


Gambar 3. Rata-rata nilai pretes, postes, dan *N-gain* hasil belajar oleh siswa pada kelas eksperimen dan kontrol

Hasil analisis data diperoleh bahwa rata-rata nilai pretes, postes dan *N-gain* berbeda signifikan, artinya hasil belajar oleh siswa dengan pemanfaatan lingkungan sekolah lebih tinggi.

Hasil pencapaian indikator kognitif C1, C2, dan C4 pada hasil belajar siswa setelah pembelajaran pada

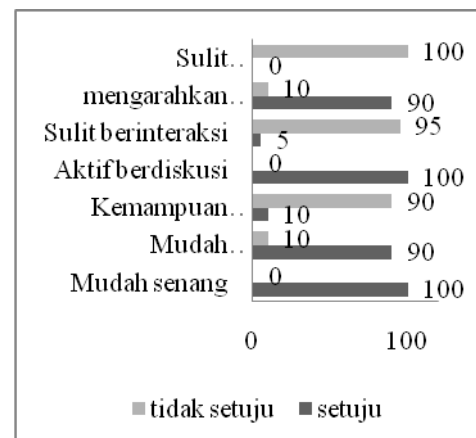
kelas kelas eksperimen kontrol dan disajikan pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. Perbedaan hasil belajar siswa tiap indikator

Terlihat pada Gambar 4, diketahui bahwa rata-rata *N-gain* hasil belajar C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman) dan C4 (menganalisis) berbeda signifikan, artinya rata-rata *N-gain* hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Angket hanya diberikan pada kelas eksperimen untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pe-manfaatan lingkungan sekolah se-bagai sumber belajar. Hasil dari angket selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Tanggapan siswa terhadap Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Berdasarkan Gambar 5 di atas, diketahui bahwa siswa setuju bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan Gambar 2, diketahui bahwa pada aspek mengemukakan ide/pendapat, peningkatan terjadi karena selama proses pembelajaran siswa dilatih untuk mengemukakan ide/pendapat. Peningkatan terlihat selama proses diskusi berlangsung, banyak siswa mengemukakan ide/pendapatnya menanggapi tentang permasalahan yang terdapat pada LKS. Kemudian, keaktifan siswa dalam mengemukakan ide/pendapat terlihat jelas saat tiap kelompok presentasi hasil diskusinya, siswa aktif mengemukakan ide/pendapat menanggapi permasalahan yang terdapat pada LKS kelompoknya. Seperti yang dinyatakan Sudjana dan Rivai (2005: 208) keuntungan pemanfaatan lingkungan antara lain kegiatan lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga aktivitas belajar siswa akan lebih tinggi, sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan

keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami dan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta dan lain-lain.

Peningkatan aktivitas belajar siswa tersebut mengakibatkan meningkatnya hasil belajar siswa. Pada Gambar 4 menunjukkan bahwa nilai pretes, nilai postes dan *N-gain* pada kedua kelompok berbeda secara signifikan. Diketahui juga bahwa nilai postes dan *N-gain* pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar disebabkan aktivitas belajar yang meningkat, hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2004: 12) bahwa seseorang dikatakan aktif belajar jika dalam belajarnya mengerjakan sesuatu yang sesuai dengan tujuan belajarnya, memberi tanggapan terhadap suatu peristiwa yang terjadi dan mengalami atau turut merasakan sesuatu dalam proses belajarnya. Dengan melakukan banyak aktivitas yang sesuai

dengan pembelajaran, maka siswa mampu mengalami, memahami, mengingat dan mengaplikasikan materi yang telah diajarkan. Adanya peningkatan aktivitas belajar maka akan meningkatkan hasil belajar.

Hal tersebut juga didukung oleh teori kerucut pengalaman Edgar Dale dalam Arsyad (2008: 1) memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%.

Peningkatan hasil belajar oleh siswa secara umum pada indikator kognitif C1, C2 dan C4 pada kelas eksperimen. Indikator kognitif *N-gain* analisis (C4) berbeda signifikan Indikator C4 merupakan kemampuan siswa dalam menganalisis permasalahan atau materi pembelajaran. Dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam menganalisis tersebut menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Dengan begitu maka hasil belajar siswa meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar dapat meningkatkan pe-

mahaman terhadap materi pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Mariana, 2005: 10) bahwa melalui pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah, siswa cenderung lebih aktif selama proses pembelajaran di kelas VIII A SMP Muhammadiyah. Selain itu, hasil belajar siswa setelah menerapkan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar mengalami peningkatan. Meningkatnya C1, C2 dan C4 karena selama proses pembelajaran siswa dilatih untuk menganalisis melalui LKS.

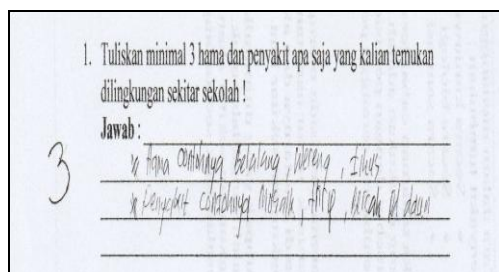
Dari Gambar 3, rata-rata nilai tes awal, rata-rata nilai tes akhir dan rata-rata *N-gain* siswa lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh.

Hal serupa juga dapat dilihat dari contoh LKS pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, jawaban siswa kelas eksperimen cenderung lebih tepat sehingga memperoleh poin maksimal, hal tersebut terjadi karena siswa pada kelas eksperimen mengi-

kuti dengan baik dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sehingga pengalaman belajar yg diperoleh juga lebih nyata. Berikut merupakan contoh LKS yang memuat indikator C1, C2, dan C4.

Pada peningkatan indikator kognitif menghafal (C1) dapat diselesaikan dengan baik. Pada jawaban tersebut siswa mampu membedakan antara hama dan penyakit serta contoh hama dan penyakit yang mereka lihat di lingkungan.

Berikut ini merupakan contoh jawaban siswa pada LKS yang mendukung indikator kognitif C1 :



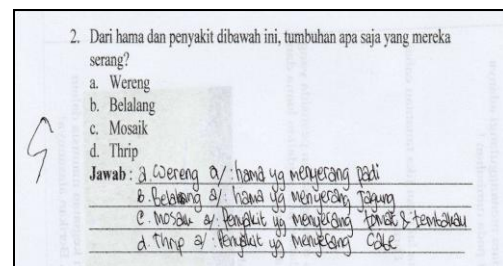
Gambar 6. Jawaban siswa untuk indikator C1 (pada LKS kelas eksperimen)

Komentar : Jawaban di atas untuk indikator C1 dengan skor 3 menunjukkan bahwa siswa telah mampu menuliskan jenis hama dan penyakit yang menyerang tumbuhan.

Untuk peningkatan indikator kognitif pemahaman (C2) dapat diselesaikan dengan baik. Pada jawaban tersebut terlihat bahwa siswa mampu me-

mahami pertanyaan dan mencari informasi dari sumber belajar sehingga memudahkan siswa menjawab pertanyaan tersebut.

Berikut ini merupakan contoh jawaban siswa pada LKS yang mendukung indikator kognitif C2:

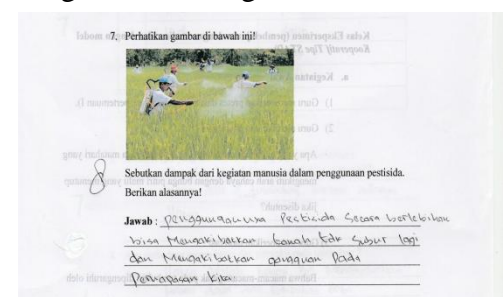


Gambar 7. Jawaban siswa untuk indikator C2 (pada LKS kelas eksperimen)

Komentar : Jawaban di atas untuk indikator C2 dengan skor 5 menunjukkan bahwa siswa telah mampu menjelaskan hama dan penyakit yang menyerang tumbuhan.

Selanjutnya peningkatan indikator kognitif pada analisis (C4) dapat diselesaikan dengan baik. Pada gambar tersebut terlihat bahwa siswa mampu menganalisis gambar.

Berikut ini merupakan contoh jawaban siswa pada LKS yang mendukung indikator kognitif C4 ;



Gambar 8. Jawaban siswa untuk indikator C4 (pada LKS pada kelas eksperimen)

Komentar: Jawaban di atas menunjukkan bahwa, dengan melihat gambar, siswa dapat menjelaskan dengan baik alasan bahwa kegiatan manusia yang dapat berdampak pada kesehatan dan lingkungan. Sehingga siswa memperoleh skor maksimal dari yang ditentukan yaitu 8.

Peningkatan nilai C4 didukung dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah yang memungkinkan siswa aktif dan mampu untuk bekerja sama dalam kelompok. Terjadinya peningkatan nilai C4 yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar juga didukung oleh tanggapan siswa terhadap pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah (Gambar 4) yang menyatakan bahwa semua siswa (100%) berpendapat bahwa siswa senang dan tertarik dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah.

Masalah dalam LKS menantang siswa untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam LKS. Selain itu, pertanyaan dalam LKS juga memotivasi siswa mempelajari materi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal itu diperkuat dengan pernyataan Hamalik (2004: 12) yang menyatakan bahwa dengan melakukan banyak aktivitas yang sesuai dengan pembelajaran, maka siswa mampu mengalami, memahami, mengingat dan mengaplikasikan materi yang telah diajarkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi pokok hama dan penyakit pada tumbuhan SMP Muhammadiyah 1 Gisting dan Semua siswa memberikan tanggapan positif terhadap pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar pada materi pokok hama dan penyakit pada tumbuhan SMP Muhammadiyah 1 Gisting.

Saran bagi yang akan melakukan penelitian sebagai berikut:

mengajar bagi peneliti sebagai calon guru dan merupakan salah satu alternatif bagi guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber pembelajaran untuk meningkatkan

hasil belajar. Selain itu dalam menentukan waktu pengerjaan soal kelompok hendaknya mempertimbangkan kemampuan siswa dalam menjawab soal.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Azizah. 2010. *Deskripsi Sikap Siswa Terhadap Lingkungan Melalui Pendekatan Pengungkapan Nilai (Values Clarification Approach) Pada Kelas VII MTs Guppi Natar*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Barlia, L. 2002. *Pendidikan Lingkungan Terpadu di Dalam Aktivitas di Luar Kelas*. Serang: UPI.

BSNP. 2009. Dihimpun oleh Afnil Guza. *UU RI Nomor 9 Tahun 2009 (Badan Hukum Pendidikan) dan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 (Sistem Pendidikan Nasional)*. Jakarta: Asa Mandiri.

Dasna, I.W. dan Sutina. 2010. *Permasalahan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mariana, Rita. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nazir. 2005. *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sudjana, Rivai. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.